

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Melalui pendidikan agama Islam para pendidik membentuk peserta didik dalam hal meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.<sup>1</sup> Pendidikan Islam tidak hanya mengkaji aspek normatif ajaran Islam saja, tetapi juga penerapannya dalam berbagai materi, instuisi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Proses pendidikan Islam pada dasarnya adalah membentuk manusia yang bermoral tinggi dan berkelakuan baik dan benar, menjalankan kewajiban hidup terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain, tumbuh sifat kemanusiaannya, bersikap atas dasar ilmu dan menjadikan kebaikan sebagai pijakan hidup, serta mampu menjauhi segala keburukan dan kerusakan.

---

<sup>1</sup> Nur Chanifah, *Model Pembelajaran Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), Hlm. 15

<sup>2</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif- Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm 25

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasannya pendidikan Islam merupakan upaya untuk menjadikan manusia yang patuh dan taat serta mengamalkan ajaran Islam dan dijadikan sebagai pedoman hidup untuk menghormati dan menghargai keberagaman demi terwujudnya kedamaian kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>3</sup> Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk SkelakuanSyang baik.

Dalam mencapai tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil akhir proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif dapat membangun interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan proses belajar mengajar mengarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Salah satu masalah dalam kegiatan belajar mengajar adalah masih rendahnya minat baca peserta didik pada materi pembelajaran yang akan dipelajari selama proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan hasil akhir proses belajar mengajar. Hasil akhir dari proses belajar mengajar atau yang disebut prestasi belajar ditandai dengan perubahan yang lebih baik dari peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai standarisasi yang ditetapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: CV. BUDI UTAMA, 2019), hlm. 4

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm.1

<sup>5</sup> Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 9-10

Rendahnya minat baca peserta didik salah satunya disebabkan oleh banyaknya penggunaan hp untuk bermain game dan lain sebagainya sehingga minat baca terhadap materi pembelajaran mengalami penurunan. Maka perlu bagi pendidik untuk menyajikan strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tertarik untuk belajar dan materi yang telah diajarkan dapat terus diingat oleh peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti strategi *Reading Guide* yang telah dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran di suatu sekolah guna mengukur pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban adalah strategi *Reading Guide*. Hal yang melatar belakangi digunakan strategi *Reading Guide* ini dikarenakan para peserta didik memiliki minat baca yang kurang. Sehingga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban ini menggunakan strategi tersebut. Minat baca peserta didik dikatakan rendah karena ketika pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca suatu bacaan peserta melebihi waktu yang diberikan untuk membaca, selain itu juga dilihat dari bisa tidaknya menjawab pertanyaan yang telah dijelaskan oleh peserta didik. Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>6</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm.15

Matholiul Falah Simo Soko Tuban yaitu Madrasah yang berada di wilayah Kecamatan Soko Kabupaten Tuban tepatnya di Jalan Pemuda Nomor 05 Simo. Madrasah ini sudah berdiri sejak tahun 1985.

Strategi *Reading Guide* adalah bentuk strategi pembelajaran dengan metode membaca dan pendidik membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Yang berarti : “*bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu*”. (Qs. Al-Isra:14)<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya manusia diperintahkan untuk membaca guna untuk memupuk amal bagi diri sendiri sekaligus untuk membuka wawasan dan kualitas ilmu. Sebagai seorang peserta didik patut kiranya untuk selalu menambah wawasan karena ilmu selalu berkembang sehingga tidak akan tertinggal oleh kemajuan zaman.

Realita di lapangan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban menunjukkan bahwa masih rendahnya minat peserta didik untuk membaca, sehingga berpengaruh terhadap wawasan dan ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu tujuan dari strategi *Reading Guide* adalah

<sup>7</sup>Arwida Endah Zuhari, *Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Iv Sd*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. Iii No. Ii, Agustus 2018, Hlm. 11-21 (13)

<sup>8</sup> Al-Qur'an, 17:14.

membentuk karakter peserta didik untuk rajin membaca dan memahami bacaan sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan kondusif.<sup>9</sup>

Membaca sering kali dijadikan alasan bagi peserta didik dalam menjawab dan memahami materi pembelajaran, karena tanpa membaca peserta didik tidak akan mengetahui masalah yang tersirat dalam buku. Oleh karena itu strategi *Reading Guide* merupakan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan lemahnya minat baca peserta didik.

Dalam pembahasan ini peneliti memfokuskan penelitian pada strategi *Reading Guide* yang digunakan selama proses belajar mengajar. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui dengan adanya pengaruh strategi *Reading Guide* tersebut terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Strategi *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban”

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

---

<sup>9</sup> Moh. Sutomo, *Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah*, Jurnal Auladuna, p-ISSN : 2657-1269 E-ISSN : 2656-9523, hlm.136

## B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban?
3. Adakah pengaruh penerapan strategi *Reading Guide* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Matholiul Falah Simo Soko Tuban?

## C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan:

1. Strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban.
3. Pengaruh penerapan strategi *Reading Guide* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Matholiul Falah Simo Soko Tuban.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diatas adalah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan, gambaran, dan informasi terhadap konsep yang dibahas mengenai penggunaan strategi *Reading Guide* selama proses belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan penilaian ilmiah mengenai cara peningkatan prestasi belajar.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang banyaknya strategi pembelajaran yang berkembang salah satunya adalah strategi *Reading Guide*.

b. Bagi lembaga Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Sunan Giri Bojonegoro

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi keilmuan yang semakin berkembang.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat memotivasi pelaku pendidikan untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien selama proses belajar mengajar.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi daripada opini.<sup>10</sup> Yang berarti prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>11</sup> Hipotesis dapat dinyatakan benar atau tidak sesuai dengan hasil pengujian.

Penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti adanya pengaruh, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berarti tidak ada pengaruh.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Bahwa strategi *Reading Guide* berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): Bahwa strategi *Reading Guide* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban.

---

<sup>10</sup> Pujani Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 146

<sup>11</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008) Hlm.66

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Variabel X, Variabel Y dan Indikatornya

No.	Variabel	Indikator
1.	Variabel X  (Strategi <i>Reading Guide</i> )	a. Menambah minat baca b. Mudah memahami suatu materi c. Memberikan pertanyaan secara individual d. Aktif dalam pembelajaran e. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan
2.	Variabel Y  (Prestasi Belajar)	Hasil nilai raport/ulangan harian yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Strategi *Reading Guide* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban. Penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Maslamah (2018)	Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Guppi Jeparu Wetan Binangun Cilacap tahun 2017/2018	Strategi <i>Reading Guide</i> Pembelajaran Bahasa Indonesia	Kualitatif	Dengan menerapkan Strategi <i>Reading Guide</i> suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi sangat aktif, antusias dan menyenangkan
2.	Annafsi Muslimah (2018)	Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Dalam Meningkatkan	Strategi <i>Reading Guide</i> Hasil Belajar Akidah	Kualitatif	Dengan Strategi <i>Reading Guide</i> dapat meningkatkan

		<p>Hasil Belajar</p> <p>Akidah Akhlak</p> <p>Peserta Didik</p> <p>Kelas II B</p> <p>Madrasah</p> <p>Ibtridaiyah</p> <p>Ma'arif</p> <p>Giriloyo 1</p> <p>Imogiri Bantul</p>	Akhlak		<p>Hasil Belajar</p> <p>Akidah</p> <p>Akhlak. Dapat dilihat dari</p> <p>Siklus I dan II</p> <p>mengalami</p> <p>peningkatan.</p>
3.	<p>Siti</p> <p>Nurfatona</p> <p>h (2017)</p>	<p>Penerapan</p> <p>Strategi</p> <p>Pembelajaran</p> <p>Aktif Pada</p> <p>Mata Pelajaran</p> <p>Aqidah Akhlak</p> <p>Kelas IV MI</p> <p>Ma'arif NU</p> <p>Tamansari</p> <p>Karanglewas</p> <p>Banyumas</p>	<p>Strategi</p> <p>Pembelajaran</p> <p>Aktif</p> <p>Mata Pelajaran</p> <p>Aqidah Akhlak</p>	Kualitatif	<p>Strategi</p> <p>Pembelajaran</p> <p>Aktif yang dilakukan meliputi</p> <p><i>index card</i></p> <p><i>match, card</i></p> <p><i>sort, dan</i></p> <p><i>every one is a teacher</i></p> <p><i>here.</i></p>

Berdasarkan tabel diatas bahwa posisi penelitian sebagai berikut

Tabel 1.4 Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Nur Laelatul Qomariyah, 2021	Pengaruh Strategi <i>Reading Guide</i> terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo,	Strategi <i>Reading Guide</i> dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak	Kuantitatif	Sama-sama membahas strategi <i>Reading Guide</i> . Sama-sama membahas prestasi belajar	Dalam penelitian yang sebelumnya membahas tentang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian ini membahas Mata Pelajaran Akidah

		Soko, Tuban				Akhlak.  Dalam  Penelitian  sebelumnya  menggunakan  pendekatan  kualitatif,  sedangkan  penelitian ini  menggunakan  pendekatan  kuantitatif.
					Sama-sama membahas strategi  <i>Reading</i>  <i>Guide.</i>  Sama-sama Mata Pelajaran  Aqidah  Akhlak	Dalam  Penelitian  sebelumnya  meneliti  peningkatan  terhadap hasil belajar,  sedangkan  penelitian ini  meneliti  pengaruhnya

					<p>terhadap prestasi belajar.</p> <p>Dalam Penelitian sebelumnya membahas Mata Pelajaran PAI.</p> <p>Sedangkan penelitian ini membahas Mata Pelajaran Akidah Akhlak.</p>
					<p>Sama-sama</p> <p>Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Dalam Penelitian sebelumnya menggunakan Strategi Pembelajaran</p>

						<p>Aktif.</p> <p>Sedangkan penelitian ini menggunakan Strategi <i>Reading Guide</i> Dalam penelitian sebelumnya meneliti di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti di Madrasah Tsanawiyah.</p>
--	--	--	--	--	--	--

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah dari judul skripsi di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang timbul atau ada yang berasal dari sesuatu (orang / benda) yang dapat membentuk kepercayaan, watak, maupun perbuatan individu.<sup>12</sup> Dengan demikian pengaruh merupakan akibat yang timbul dari suatu hal sehingga dapat membentuk suatu akibat.

### 2. Strategi *Reading Guide*

Strategi merupakan rencana tentang penggunaan sarana guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sesuai dengan tujuan yang ditentukan.<sup>13</sup> *Reading Guide* berarti panduan membaca.<sup>14</sup> Strategi *reading guide* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan bahan bacaan sesuai dengan materi pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik. Kemudian setelah peserta didik membaca bahan bacaan tersebut diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh pendidik sesuai dengan apa yang telah dibaca. Kemudian diakhir pembelajaran pendidik memberikan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>15</sup>

Jadi strategi *Reading Guide* adalah strategi pembelajaran dengan cara penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan bahan bacaan

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1045

<sup>13</sup> Rahmah Johar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2016), Hlm.1

<sup>14</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 8

<sup>15</sup> Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas Ii.B Semester Dua Tahun 2015/2016 Di Sd Negeri Model Mataram*, Jime, Vol. 2 No. 2, 2016, Hlm 80

yang disesuaikan dengan materi setelah itu diberikan pertanyaan oleh pendidik yang jawabannya sudah ada didalam bahan bacaan yang telah dibaca.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil yang baik dari sebuah proses pembelajaran. Belajar berarti upaya yang dilakukan setiap orang disepanjang hidupnya. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diikuti perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kalimat sebagai ukuran tingkat kemampuan peserta didik sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Jadi keberhasilan proses pembelajaran bisa dilihat dari prestasi belajar, dan dari prestasi belajar tersebutlah dapat dijadikan acuan untuk penilaian.

### 4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah sendiri berarti apa yang dipercayai oleh seseorang. Sedangkan menurut istilah berarti Iman. Iman berarti membenarkan atau percaya. Sedangkan akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalaqa* yang memiliki arti menciptakan, menjadikan, membuat.<sup>17</sup>

Aqidah Akhlak salah satu mata pelajaran di Madrasah yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, dan keyakinan yang baik terhadap sesuatu yang harus dipercayai oleh umat Islam, sehingga

---

<sup>16</sup> Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 9-10

<sup>17</sup>M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al Karimah Peserta Didik*, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 0 6 No.12, Juli 2017, hlm. 107-108

peserta didik dapat bersikap dan berkelakuan sesuai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran akidah akhlak diharapkan peserta didik bisa mempraktekkan ajaran Islam tentang akhlak, baik dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dengan Allah, dan dengan lingkungan sekitarnya.

